

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung} 5,312 > t_{tabel} 1,673$. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar maka prestasi belajar pun akan semakin tinggi. Sedangkan semakin rendah disiplin belajar maka prestasi belajar pun akan semakin rendah.
2. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung} 4,936 > t_{tabel} 1,673$. Artinya, semakin baik lingkungan teman sebaya maka prestasi belajar pun akan semakin tinggi. Sedangkan semakin buruk lingkungan teman sebaya maka prestasi belajar pun akan semakin rendah.
3. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan $F_{hitung} 25,716 > F_{tabel} 3,16$. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bahwa disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar, artinya semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi prestasi belajar. Kemudian lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar, artinya semakin tinggi lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi prestasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, indikator ketaatan dari variabel disiplin belajar memperoleh hasil terendah yaitu sebesar 32,72%. Dengan demikian sekolah harus memberikan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, sehingga hal ini bisa memberikan dampak positif bagi prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan ketaatan siswa tersebut.

Kemudian, indikator yang paling rendah adalah indikator interaksi dengan persentase 32,83% butir pernyataan dengan skor terendah adalah nomor 25 dengan pernyataan “Saya tidak mau berteman dengan teman yang malas” dengan skor 170.

Hal ini bisa terjadi karena kurangnya interaksi antar sesama teman yang terjadi di dalam kelas tersebut, interaksi yang buruk tersebut terjadi karena adanya pemisahan siswa dengan berbagai kelompok bermain di sekolah, oleh karena itu sekolah harus mengelompokkan siswa di dalam satu kelas secara acak, guru juga diharapkan dapat menggunakan metode pengajaran yang membuat siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain dengan teman sebayanya.

Dengan demikian hal tersebut bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik karena antar siswa di dalam kelas dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik. Selain faktor-faktor di atas, yaitu disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Secara umum prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya. Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa harus memiliki disiplin belajar yang tinggi baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, siswa juga harus dapat memilih mana pengaruh buruk yang bisa mempengaruhi prestasi belajarnya baik di lingkungan teman sebaya di pergaulan sekolah ataupun masyarakat.

2. Guru sebagai pemegang peran penting dalam mengarahkan siswa di sekolah harus mampu memberikan contoh yang baik terutama dalam disiplin belajar dan mengatur siswa dalam kelompok belajarnya di sekolah terutama lingkungan teman sebaya di sekolah.
3. Pihak sekolah harus lebih meningkatkan disiplin belajar siswa dengan lebih memperhatikan siswa dan menegurnya dengan menggunakan pendekatan secara personal maupun sanksi.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih luas.